

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TABUNGAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TAHUNA BARAT KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Pricilia I. Kasiang, Vekie Rumate, Mauna Th. B Maramis
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: pricilia_kasiang@yahoo.com

ABSTRAK

Tabungan masyarakat adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain tabungan masyarakat merupakan selisih antara pendapatan dan konsumsi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat di kecamatan tahuna barat kabupaten kepulauan sangihe.

Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden 50 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan, konsumsi, dan tingkat suku bunga sebagai variabel independen dan tabungan masyarakat sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat, konsumsi mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat, sedangkan tingkat suku bunga mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat.

Kata kunci :Pendapatan, Konsumsi, Suku Bunga

ABSTRACT

Community savings are part of the income received by society that is not used for consumption or in other words public savings is the difference between income and consumption of society.

This study aims to determine and analyze the factors that influence the savings of people in west tahuna district of the sangihe islands.

The data used is the primary data with the number of respondents 50 people. Variables in this research are income, consumption, and interest rate as independent variable and society saving as dependent variable. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis, before hypothesis testing is done first classical assumption test.

The results of this study indicate that income has a positive and significant relationship to the savings of society, consumption has a negative and significant relationship to public savings, while interest rates have a positive and insignificant relationship to the savings of society.

Keyword :Income, Consumption, Interest Rate

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tabungan masyarakat, pada dasarnya adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain tabungan masyarakat merupakan selisih antara pendapatan dan konsumsi masyarakat. Menabung hanya dilakukan ketika konsumsi dan pajak lebih kecil dibandingkan pendapatan. Mengingat pentingnya peranan tabungan masyarakat dalam menopang pembiayaan pembangunan maka ahli-ahli ekonomi pembangunan telah berupaya menemukan dan merumuskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi serta mendorong tingkat tabungan masyarakat.

Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki penduduk sejumlah 130.024 jiwa yang terdiri dari 65.682 jiwa jumlah penduduk laki-laki dan 64.342 jiwa jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Tahuna Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Banyaknya Penduduk Angkatan Kerja Menurut Mata Pencaharian Di Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2013 – 2016

Kelurahan	Petani	Nelayan	Pengusaha/ Pedagang	PNS	Pegawai Swasta	TNI/POLRI	Lainnya
2013	1350	137	82	174	112	21	754
2014	1310	143	67	169	97	19	1476
2015	1285	138	72	177	179	16	1526
2016	1288	158	74	163	98	21	2090

Sumber: Kecamatan Tahuna Barat Dalam Angka 2017

Tabel 1.1 menunjukkan banyaknya jumlah penduduk angkatan kerja menurut mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe, terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Dan dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa mata pencaharian paling banyak yaitu petani, ibu rumah tangga, dan lain sebagainya.

Masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat kabupaten kepulauan Sangihe secara teoritis berkaitan dengan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia khususnya perilaku ekonominya yang kemudian akan mempengaruhi tingkat tabungan. Di lihat dari letak geografisnya kabupaten kepulauan sangihe dapat dikatakan sebagai daerah kepulauan. Masyarakat di sana hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Sehingga perilaku tersebut merupakan cerminan kehidupan masyarakat, diantaranya dalam hal menabung.

Dalam hal ini khususnya di Kecamatan Tahuna Barat masih terikat dengan garis kemiskinan. Masyarakat di kecamatan Tahuna barat sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai petani, ibu rumah tangga dan lain sebagainya untuk menopang kehidupan mereka. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tahuna Barat.

Penelitian ini ingin mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat yaitu pendapatan, konsumsi, dan suku bunga.

Faktor pendapatan dalam penelitian ini karena tabungan sangat di pengaruhi oleh pendapatan. Seperti yang kita ketahui pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa

yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan untuk menabung.

Faktor Konsumsi dalam penelitian ini karena tabungan sangat dipengaruhi oleh konsumsi. Pengeluaran seseorang untuk konsumsi di pengaruhi oleh pendapatannya. Dan permasalahan yang sering dialami oleh masyarakat adalah pola hidup konsumtif oleh karena itu pendapatan yang diperoleh akan dialokasikan untuk mencukupi atau memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari sehingga tidak dapat untuk di tabung.

Faktor Suku bunga dalam penelitian ini karena tabungan sangat dipengaruhi oleh suku bunga, suku bunga merupakan daya tarik bagi masyarakat untuk menabung. Tetapi dalam hal ini di lihat dari kondisi dilapangan bahwa besar kecilnya tabungan masyarakat tidak terlalu melihat suku bunganya itu tetapi tergantung pendapatan, selain itu alasan sebagian besar masyarakat menabung yaitu untuk masa depan dan berjaga-jaga.

Peningkatan jumlah tingkat tabungan masyarakat kedepannya akan menjadi salah satu faktor pendorong untuk pengerahan tabungan yang dapat berguna untuk perekonomian kabupaten kepulauan sangihe dan pembangunan nasional pada umumnya.

Dari permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe

Tinjauan Pustaka

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang. Menurut Keynes, tabungan ditentukan oleh tingkat pendapatan saat ini (*current income*) (Sumastuti, 2009). Menurut (Arsyad, 1999) tingginya tingkat tabungan rumah tangga tergantung pada besarnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Hasrat menabung dari pendapatan yang siap dibelanjakan tersebut akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan.

Menurut O.P. Simorangkir (1988: 42), tabungan adalah merupakan fungsi dari simpanan dan keamanan atas uangnya

Pendapatan

Definisi pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi – organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba, bersama juga dengan bantuan, tunjangan pensiun, usia lanjut, dan lain-lain. Pendapatan (*income*) adalah total penerimaan seseorang atau suatu kepala rumah tangga selama periode tertentu.

Reksoprayitno (2004:79) pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan seseorang atau individu dapat diartikan sebagai jenis pendapatan masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk. Pendapatan pribadi merupakan pendapatan dari hasil usaha individu atau kelompok rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Konsumsi

Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk dapat mengkonsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan sangat menentukan

tingkat konsumsinya. Pembelanjaan masyarakat atas makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan pembelanjaan atau konsumsi. Barang-barang yang digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dinamakan barang konsumsi (Dumairy,2004).

Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%).

Sunariyah (2004: 80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

(Kasmir, 2002: 121) Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Sadono Sukirno (2004: 103) menyatakan bahwa suku bunga adalah presentasi pendapatan yang diterima oleh para penabung dari tabungan uang yang disisihkannya. Ia merupakan pula presentasi pendapatan yang harus dibayar oleh para peminjam dana.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe,. Periode pengamatan untuk hasil penelitian adalah selama bulan November tahun 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data yang akan menjadi sampel penelitian (Sugiono,2001).

Sampel pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu masyarakat laki-laki dan perempuan dengan jumlah sampel 50 responden.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden dari kuesioner yang telah disiapkan. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel bebas (independent variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X_1), Konsumsi (X_2), dan Tingkat Suku Bunga (X_3).

1. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga/ responden yang dinyatakan dalam bentuk upah, gaji, dan lain-lain (rupiah/bulan)
2. Konsumsi adalah Jumlah semua pengeluaran yang dilakukan rumah tangga responden untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa (rupiah/bulan)
3. Tingkat Suku Bunga adalah persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (%).

Metode Analisis Data

a. Metode Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh pendapatan (X_1), konsumsi (X_2), dan tingkat suku bunga (X_3) terhadap tabungan (Y). Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent maka digunakan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_{1\text{Log}} X_1 + \beta_{2\text{Log}} X_2 + \beta_{3\text{Log}} X_3 + \mu$$

Dimana:

Y	= Tabungan (Variabel Terikat)
α	= Konstanta/ Intercept
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pendapatan (Variabel Bebas 1)
X_2	= Konsumsi (Variabel Bebas 2)
X_3	= Suku bunga (Variabel Bebas 3)
μ	= Parameter Pengganggu

b. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan antara lain uji korelasi Spearman dan Scatter Plot (nilai prediksi ZPRED dengan residual SRESID).

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

c. Pengujian Signifikan Simultan (uji F-test statistik)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (pendapatan perkapita, suku bunga dan inflasi) terhadap variabel dependen (tabungan masyarakat).

d. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (uji t-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengkaji pengaruh variabel terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_1: B_1 < 0$ berpengaruh negative. Dimana b_1 adalah variabel independen ke i yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai b dianggap nol, artinya tidak ada variabel X_1 terhadap Y . Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak dimana tingkat signifikan digunakan yaitu sebesar 5%.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

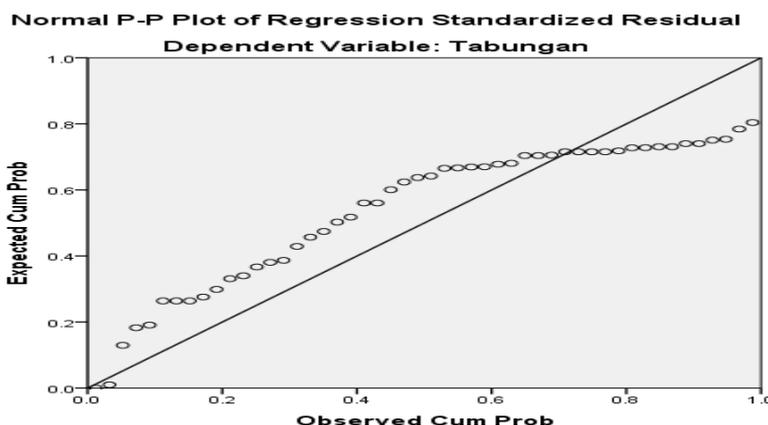
Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel-variabel dependen. Nilai R^2 berkisar anatar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam data penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot).



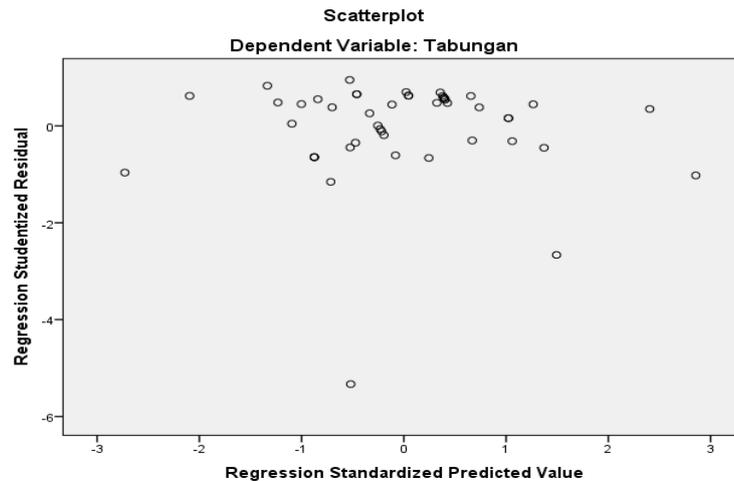
Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) atau nilai residu pada sumbu diagonal dari grafik dekat dengan garis regresi. Berdasarkan gambar dan grafik tersebut dapat di simpulkan bahwa data yang digunakan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PENDAPATAN	.537	1.864
KONSUMSI	.535	1.869
SUKU BUNGA	.986	1.014

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel di atas pada bagian koefisien untuk tiga variabel independen terlihat bahwa nilai *tolerance* dari pendapatan 0,203 , konsumsi 0,197, dan suku bunga 0,862. Nilai *tolerance* ketiga variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* bebas multikolinieritas, karena nilai *tolerance* ketiga variabel diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF pendapatan 4,937, konsumsi 5,075, dan suku bunga 1,160. Nilai VIF ketiga variabel independen dapat disimpulkan bahwa nilai VIF bebas multikolinieritas, karena nilai VIF ketiga variabel di bawah 10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas



Berdasarkan hasil uji heterokedasitas di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai hitung Durbin-Watson adalah 2,152. Nilai DW tabel untuk variabel independen (k=3) dan sampel (n=50) maka diperoleh $dL = 1,42$ dan $du = 1,67$ berdasarkan aturan uji autokorelasi dimana $dL \leq d \leq du$ atau $1,42 \leq 1,848 \leq 1,67$. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi yang positif dalam model regresi penelitian tetapi gejala autokorelasi tersebut sangat lemah.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.106	.420		-2.631	.012					
Pendapatan	2.296	.128	1.753	17.885	.000	.809	.935	.789	.203	4.937
Konsumsi	-1.253	.116	-1.074	-10.809	.000	.469	-.847	-.477	.197	5.075
Suku Bunga	.083	.181	.022	.457	.650	-.180	.067	.020	.862	1.160

a. Dependent Variable: Tabungan

Berdasarkan data dalam tabel Coefficients maka persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y=1,106+2,296X1-1,253X2+0,083X3$$

1. Variabel Pendapatan
 Nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan adalah 17,855 sedangkan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} = 1,678$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif (17,855 > 1,678) dan signifikan (0,000 < 0,05) terhadap variabel tabungan masyarakat (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Variabel Konsumsi
 Nilai t_{hitung} untuk variabel konsumsi adalah -10,809 sedangkan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} = 1,678$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi (X2) berpengaruh negatif (-10,809 < 1,678) dan signifikan (0,000 < 0,05) terhadap variabel tabungan masyarakat (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Variabel Suku Bunga
 Nilai t_{hitung} untuk variabel suku bunga adalah 0,457 sedangkan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} = 1,678$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga (X3) berpengaruh positif (0,457 < 1,678) dan tidak signifikan signifikan (0,650 > 0,05) terhadap variabel tabungan masyarakat (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.954 ^a	.910	.905	.11726	.910	155.987	3	46	.000	2.152

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Pendapatan, Konsumsi

b. Dependent Variable: Tabungan

Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,954 mengandung arti bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara tingkat pendapatan, tingkat konsumsi, dan tingkat suku bunga sebagai variabel bebas dengan tabungan masyarakat di kecamatan tahuna barat kabupaten kepulauan sangihe sebagai variabel terikat.

Nilai R-Square sebesar 0,910. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas yang secara bersamaan memberikan pengaruhnya terhadap variabel terikat sebesar 91 % sedangkan sisanya 9 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam estimasi model.

Nilai F_{hitung} sebesar 155,987 > nilai F_{tabel} sebesar 2,57 pada $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1), Konsumsi (X2), Suku Bunga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel tabungan masyarakat.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Pendapatan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe
2. Konsumsi mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe
3. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe.
4. Pendapatan, Konsumsi, dan Suku bunga secara bersama-sama mempengaruhi tabungan masyarakat di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Bagi pemerintah, agar terus berusaha membuat kebijakan makro ekonomi yang dapat mampu meningkatkan pendapatan dan juga berusaha menjaga stabilitas perekonomian untuk menghindari fruktusasi faktor-faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan tabungan yang juga berimbas pada peningkatan minat menabung masyarakat yang nantinya diharapkan mampu menjadi sumber investasi bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan yang berkesinambungan.
- Bagi masyarakat agar mampu mempunyai kesadaran yang lebih tinggi untuk meningkatkan jumlah tabungan dengan meningkatkan pendapatan, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mempertimbangkan suku bunga agar jumlah tabungan bertambah dan manfaat menabung dapat dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Sangihe Dalam Angka Tahun 2017.
- Dumairy, 2004. *Perekonomian Indonesia*, Cetakan kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Indonesia, Bogor, 2004.
- Kasmir, 2002, "Manajemen Perbankan", Edisi Satu, PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Reksoprayitno (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta, Bina Grafika
- Simorangkir, O. P. "Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank", *Ghalia*
- Sugiyono 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sukirno, Sadono. "Teori Pengantar Makro Ekonomi", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit AMP YKPN : Yogyakarta